

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Hilal.
- Abadiy, A. al-T. M. S. al-H. (1998). *'Awn al-Ma'bud Syarh Sunan Abu Dawud*. (K. 'Abd al-F. Syibl, Ed.). Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkebutuhan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahid, N. (2010). *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Bukhariy, M. bin I. (n.d.). *al-Jami' al-Shahih li al-Bukhariy*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Turmudziy, A. 'Isa M. bin I. bin S. (1999). *Sunan al-Turmudziy*. (M. M. H. Al-Dzahabi, Ed.). Kairo: Dar al-Hadits.
- Amrullah, A. A. (1982). *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXVIII*. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset.
- Andriyani, W. (2017). *Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, M. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Muzayyin. (2019). *Filsafat Pendidikan Islam (Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman*

Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Budiyanto. (2017). *Pengantar Pendidikan Inklusi Berbasis Budaya Lokal.* Jakarta: Prenada Media.

Cahyanigrum, R. K. (2012). Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus pada Program Inklusi (Studi Deskriptif di SD dan SMP Sekolah Alam Ar-Ridho). *Educational Psychology Journal*, 1(1), 1–10.

Daradjat, Z., Said, U., Djamal, M., Adil, M., Qahar, Y., Chatib, M., ... Zawawi, A. S. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Z., Said, U., Djamal, M., & Tholib, S. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Z., Said, U., Tholib, S., Adil, M., Djamal, M., Qahar, Y., ... Hamid, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah.* Bandung: Hilal.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dolong, M. J. (2016). Sudut Pandang Perencanaan dalam Pelaksanaan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, V(1), 65–76.

Farikhah, S. (2015). *Manajemen Lembaga Pendidikan.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Friend, M., & Bursuck, W. D. (2015). *Menuju Pendidikan Inklusi: Panduan Praktis untuk Mengajar* (7th ed.). Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.

Furi, S. S. al-M. (2006). *Shahih Ibnu Katsir Jilid 7.* Bogor: Pustaka Ibnu Katsir.

Garnida, D. (2018). *Pengantar Pendidikan Inklusif.* Bandung: PT Refika Aditama.

- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khon, A. M. (2014). *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Lembaga Bahtsul Masail PBNU. (2018). *Fiqih Penguatan Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Lembaga Bahtsul Masail PBNU.
- Lynch, J. (1994). *Provision for Children with Special Educational Needs in the Asia Region*. Washington D.C.: World Bank Technical Paper.
- Mahasiswa/i Kelas 6A Bilingual. (2019). *Pendidikan Inklusif dan Difabel Pembelajaran PAI*. (S. A. Samudera, Ed.). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- Majid, A., & Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Banting: PT. Remaja Roesdakarya.
- Maria, D. (2015). Faisal Mantan Autistik 15 Tahun. *Kompasiana*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/lizarudy/550d9121a33311241e2e3c19/faisal-mantan-autistik-15-tahun>
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- Muhaimin. (2009). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muliawan, J. U. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria*, 5(2), 1–14.

Nata, A. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Peraturan Pemerintah Nomor 55 (2007).

Permendiknas Nomor 70. Pendidikan Inklusif (2009). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Rahmah, M. (2015, February 6). Mengatasi Diskriminasi ABK dalam Pendidikan. *Radar Bangka*. Retrieved from <https://www.radarbangka.co.id/rubrik/detail/perspektif/10786/mengatasi-diskriminasi-abk-dalam-pendidikan.html>

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Saefuddin, A., & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Santrock, J. W. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Smith, J. D. (2018). *Sekolah untuk Semua, Teori dan Implementasi Inklusi*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Somantri, M. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. Bogor: IPB Press.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tafsir, A. (2011). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- Uhbiyati, N. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Umar, B. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Undang Undang Nomor 14. Guru dan Dosen (2005). Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat RI.
- Undang Undang Nomor 20. Sistem Pendidikan Nasional (2003). Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat RI.
- United Nations. The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Need Education (1994). Spanyol.
- Uno, H. B. (2012). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2014). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013* (Edisi Kedu). Jakarta: Prenada Media.
- Zarkasi, N. W. (2018). *Efektivitas Program Pendidikan Inklusif terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Inklusi di SMP Negeri 5 Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR TENAGA PENDIDIK SD ALAM AR-RIDHO 2019/2020

No	Nama	NRG	Status Guru		Tugas Mengajar	Sertifikasi			
			TMT	Jurusan		Sudah (Th)	Nomor Sertifikat Pendidik	Mapel Sertifikasi	Belum
1	Arif Rakhmawati, S.Si.		17 Januari 2011	MIPA Biologi	Kepala Sekolah				BELUM
2	Titin Supriyanti, S.Si.	120271616084	01 Juli 2003	MIPA Biologi	Guru Kelas	2012	1121202707869	GURU KELAS	
3	Doni Riadii, S.Pd.I.	140271938045	01 Mei 2004	PAI	Guru Kelas	2014	1121402703321	GURU KELAS	
4	Silviani Hanum, S.Psi.	120271538084	01 Mei 2004	Psikologi	Guru Kelas	2012	1121202707795	GURU KELAS	
5	Wahyu Widowati, S.Si.	120271489076	01 Mei 2004	MIPA Biologi	Guru Kelas	2012	1121202707897	GURU KELAS	
6	Siti Chalimah, S.Pd.I.		01 Februari 2005	PAI	Guru Qiroaty Dan Tahfidz				BELUM
7	Yusni Marlina, S.Si.	120271574084	01 April 2005	MIPA	Guru Kelas	2012	1121202707791	GURU KELAS	
8	Dwi Hartini, S.KM.	130271145075	01 Juni 2005	Kesehatan Masyarakat	Guru Kelas	2013	1121302709562	GURU KELAS	
9	Santi Muliawati, S.Pd.		25 Maret 2006	Pendidikan Teknik Mesin	Guru Kelas				BELUM
10	Tri Windarti, S.Psi.	160271109081	01 Juli 2007	Psikologi	Guru Kelas	2016	16036302710709.	GURU KELAS	BELUM
11	Eni Supriyanti		01 Juli 2007	PGPQ	Guru Qiroaty Dan Tahfidz				BELUM
12	Muji Rahayu, S.Pt.		19 November 2007	Peternakan	Guru Kelas				BELUM

13	Ika Umu Chafidhah, S.Pd.		19 November 2007	Kesehatan Masyarakat	Guru Kelas				BELUM
14	Nur Aeni, S.Pd.		06 Mei 2008	T. Pendidikan	Guru Kelas				BELUM
15	Kamizar,S.Pd.		01 Januari 2010	Pendidikan Sejarah	Guru Kelas				BELUM
16	Priyotomo, S.T.		01 Januari 2010	Teknik Mesin	Guru Kelas				BELUM
17	Rina Idayani, S.Pd.		12 Juni 2010	Pendidikan	Guru Kelas				BELUM
18	Endra Sattrahing J.K.,S.T.		12 Juni 2010	Teknik Sipil	Guru Kelas				BELUM
19	Winky Winangsih, A.Md.		22 November 2010	Seni Teater	Guru Kelas				BELUM
21	Nur Afifah		14 Juni 2014		Guru Qiroaty Dan Tahfidz				BELUM
22	Lismiyati, S.Pd.I.		17 Juli 2015	PAI	Guru Qiroaty Dan Tahfidz				BELUM
20	Addien Widita Weko Hartoyo, S.Si.		20 Juni 2016	Kimia	Guru Kelas				BELUM
23	Kirana Diyah Prameswari,S.Pd.		2 Oktober 2017	Teknik Elektro, TIK	Guru Kelas				BELUM
24	Muhammad Ulin Nuha,S.T.			Teknik Mesin	Guru Outbound				BELUM
25	Muhammad Irfan Maulana, S.Pd.		16 Juli 2018	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Guru Outbound				BELUM
26	Suryati		1 Januari 2020		Guru Qiroaty Dan Tahfidz				BELUM
27	Nugroho Wahyu Utomo,S.Pd.SD.		1 Desember 2018	PGSD	Guru Kelas				BELUM

28	Evi Hanifah,S.Pd.I.		1 Desember 2018	Pendidikan Agama Islam	Guru Kelas					BELUM
----	---------------------	--	-----------------	------------------------	------------	--	--	--	--	-------

DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN SD ALAM AR-RIDHO 2019/2020

No.	Nama	NUPTK/ Peg. Id	Jabatan	L/P	Status Tenaga Kependidikan		Masa Kerja Keseluruhan		Pendidikan Terakhir	
					PNS/ PTY/ PTT	TMT	Th.	Bln.	Jenjang	Jurusan
1	Marfuat		Tukang Kebun	L	PTY	1 juli 2006	9	1	SD	
2	Sodikin			L	PTT					
3	Sumedi	A2.19671114.201501.1.001		L	PTY					
4	Asmui			L	PTT					

Lampiran 2

METODE PEMBELAJARAN KHAS SEKOLAH ALAM

A. BAHASA BUNDA

Pertama kali Allah memperkenalkan diri-Nya kepada Manusia menggunakan nama Ar Rahman Ar Rahim. Dari ke 99 asma-Nya, dia memilih nama Maha Pengasih Maha Penyayang, Sang Maha Kasih Sayang. Betapa Nama itu juga kita sebut tiap kali kita akan melakukan kegiatan, sehingga apa-apa yang kita lakukan menjadi ibadah dan berkah bagi tiap oran. Allah telah memberikan nama pada organ tubuh perempuan, tempat terhotmar yang hangat dan melindungi, tempat janin tumbuh dan berkembang, itulah rahim. Bahasa Bunda adalah bahasa kasih sayang. Kasih sayang menjadi kebutuhan utama tiap manusia.

Bahasa bunda adalah alat dasar ilmu parenting/pengasuhan, sumber akhlak tetap terjaga. Sebagai orangtua (guru adalah pengganti orangtua selama di sekolah), tugas parenting ada 2 (dua):

1. Memenuhi kebutuhan anak hingga mereka aqilbaligh
2. Menjaga dan mendidik snsk sgsr bisa menjadi orang dewasa yang kompeten (mukmin)

Bahasa Bunda disederhanakan menjadi 3 rumus :

1. Bahasa Bunda Rumus 1, adalah tentang cinta yang dipahami. Secara lebih detil anak akanmerassakan bahwa dia dimengerti, dipahami, diterima, dicintai.
2. Bahasa Bunda Rumus 2, adalah positif statement di awal, tips praktis tidak cerewet, ajaran-ajaan lain dan keterampilan yang harus diajarkan agar anak bisa belajar dan berproses menjadi manusia utuh dan berakhlak. Anak-anak ini dibimbing menjadi diri mereka sendiri, versi terbaik dari diri mereka masing-masing.
3. Bahasa Bunda Rumus 3, adalah perihal akhlak kuat yang berkaitan dengan orang lain, cakupan besarnya adalah kemaslahatan umat. Ini tentang kepemimpinan yang bermula dari tanggungjawab dan keadilan. Berisi cara-cara menegakkan keadilan dan mengikuti peraturan yang dibuat bersama serta penguasaan keterampilan menjadi seorang pemecah masalah.

B. BELAJAR BERSAMA ALAM

Alam pada kata sekolah alam mempunyai dua makna yaitu alam sebagai pengalaman dan alam sebagai semesta alam, makhluk, segala sesuatu yag diciptakan Allah. Pada proses pembelajarannya sekolah alam selalu mengedepankan bahwa pengalaman

adalah guru yang terbaik. Pengalaman menggali alam semesta, makhluk, dan segala sesuatu yang ada di sekitarnya maupun berbagai kejadian yang ada di sekitarnya. Sekolah alam menyebutnya **Belajar Bersama Alam** atau disingkat **BBA**

BBA terbagi atas 4 (empat) cara :

1. In- Situ Development (Pengembangan potensi daerah)
2. Local Resources (Penggalian sumber daya alam, yaitu potensi sumber daya alam yang ada di sekolah dan daerah sekitar sekolah)
3. Exploring and Experimenting (Eksplorasi dan percobaan ilmiah)
4. Indonesian Culture (Penggalian budaya dan kearifan lokal Indonesia)

Pada metode Belajar Bersama Alam pengalaman anak menyerap berbagai informasi dan “pengalaman belajar” disesuaikan dengan perkembangan psikologis dan kognitif sesuai dengan perkembangan umurnya pada setiap level kelas berdasarkan pendekatan Taksonomi Bloom :

1. Mengingat
2. Memahami
3. Menerapkan
4. Menganalisa
5. Mengevaluasi
6. Mencipta

Pada metode BBA siswa senantiasa dirangsang dan diajak untuk selalu memiliki rasa keingintahuan tentang sesuatu. Sehingga siswa terbiasa bersemangat menggali berbagai pengetahuan dengan terus bereksperimen.

Ada delapan cara pandang yang dikembangkan sekolah alam dalam hal belajar mengajar :

1. Ilmu merupakan tambang emas tanpa batas
2. Semangat eksperimen tiada henti
3. Semangat berbisnis tiada henti
4. Aktivitas dari satu bumi untuk satu dunia (Think globally, act locally)
5. Dari satu aksi untuk satu peradaban

6. Semua anak adalah bintang
7. Belajar dengan keseluruhan potensi manusia, jiwa, raga, rasa
8. Gembira bekerja sama

C. KETELADANAN

Mutu pendidikan ditentukan terutama oleh tenaga kependidikan baik guru / ustadz (pengajar) dan tenaga pendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tenaga administrasi, kebersihan, keamanan dan staf lain. Pembentukan karakter (akhlak) dapat dicapai dengan metode keteladan. Orang dewasa yang berada di lingkungan sekolah adalah teladan (*role model*) bagi siswa sehingga perlu memberikan contoh aplikatif

D. SEKOLAH ALAM STUDENT SCOUT (SASS)

Sekolah Alam Student Scout adalah wahana pendidikan karakter yang memadukan metode Outbound yang bersifat terapis dan temporer dengan metode Scouting yang lebih menekankan pembinaan karakter secara bertahap dan berkelanjutan. Untuk mendukung metode di atas diperlukan sarana yang tepat berupa tantangan alam terbuka, permainan (games) serta dilengkapi dengan penanaman nilai-nilai religius yang inklusif lewat pendekatan mentoring. Jadi SASS adalah gerakan untuk mendidik dan mempersiapkan pemimpin masa depan.

Visi SASS :

Terlahirnya siswa yang bertaqwa, cakap memimpin serta memiliki fisik yang sehat dan kuat

Misi SASS :

Membina siswa agar bermanfaat dan berkontribusi bagi kehidupan manusia dan alam sekitar

Tujuan SASS :

1. Mendidik siswa berakhlakul karimah
2. Membina kesehatan dan kekuatan fisik
3. Membangun keberanian menhadapi tantangan dan risiko
4. Menumbuhkan semangat tolong menolong dan kemampuan bekerjasama
5. Melatih kemauan bekerja keras dan pantang menyerah

6. Membangun sikap peduli sesama dan cinta lingkungan

Fungsi SASS :

1. Sebagai wahana latihan keterampilan berorganisasi dan pendidikan karakter
2. Sebagai wahana pendidikan lingkungan dan pembekalan keterampilan dasar

Janji SASS :

Demi Allah aku berjanji akan bersungguh sungguh :

1. Bertaqwa kepada Allah SWt dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi Larangan-Nya
2. Menolong sesama dan peduli terhadap lingkungan
3. Berpegang teguh pada kode etik SASS

KODE ETIK SASS :

SASS itu,

1. Dapat dipercaya
2. Setia
3. Siap menolong dan berkhidmat
4. Sahabat sesama manusia
5. Sopan dan berjiwa perwira
6. Penyayang dan cinta lingkungan
7. Bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab menjalankan tugas
8. Sabar dan riang gembira dalam segala kesukaran
9. Hemat dan cermat
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Lampiran 3

DOKUMEN KURIKULUM 2018

SD ALAM AR-RIDHO

MUATAN KURIKULUM

1. Kompetensi Inti

Kompetensi Isi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD/MI pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu. Melalui kompetensi Inti sinkronisasi horisontal berbagai Kompetensi Dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a. Kompetensi Inti-1 untuk kompetensi Inti Sikap spiritual
- b. Kompetensi Inti-2 untuk kompetensi Inti Sikap sosial
- c. Kompetensi Inti-3 untuk kompetensi Inti pengetahuan, dan
- d. Kompetensi Inti-4 untuk kompetensi Inti ketrampilan

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing masing mata pelajaran . Kompetensi Dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

- a. Kelompok 1 : kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1
- b. Kelompok 2 : kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2
- c. Kelompok 3 : kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3
- d. Kelompok 4 : kelompok Kompetensi Dasar ketrampilan dalam rangka menjabarkan KI-4

3. Mata Pelajaran

Struktur Kurikulum SD Alam Ar Ridho atas mata pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Mata Pelajaran umum kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap kompetensi pengetahuan, dan kompetensi ketrampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mata pelajaran umum kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk

mengembangkan kompetensi sikap kompetensi pengetahuan, dan kompetensi ketrampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni. Adapun muatan mata pelajaran di SD Alam Ar Ridho sebagai berikut:

a. Pendidikan Agama Islam

Tujuan:

- Memberikan wawasan terhadap keberagaman agama di Indonesia
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik sesuai dengan keyakinan agamanya masing-masing.

b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Meliputi: Pancasila, kewarganegaraan, dan kepribadian

Tujuan:

Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang kesadaran hidup berbangsa dan bernegara dan pentingnya pananaman persatuan dan kesatuan.

c. Bahasa Indonesia

Meliputi: berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis

Tujuan:

Membina ketrampilan berbahasa secara lisan dan tertulis serta dapat menggunakan bahasa sebagai dan sarana pemahaman terhadap IPTEK

d. Matematika

Meliputi: berhitung, geometri, pengukuran, dan pengolahan data

Tujuan:

Memberikan pemahaman logika dan kemampuan dasar matematika dalam rangka penguasaan IPTEK.

e. Ilmu Pengetahuan Alam

Meliputi: fisika dan biologi isinya makhluk hidup

Tujuan:

Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik untuk menguasai dasar-dasar sains dalam rangka penguasaan IPTEK

f. Ilmu Pengetahuan Sosial

Meliputi: sejarah, ekonomi, dan geografi

Tujuan:

Memberikan pengetahuan sosio kultural masyarakat yang majemuk, mengembangkan kesadaran hidup masyarakat, serta memiliki ketrampilan hidup secara mandiri

g. Seni, Budaya, dan Prakarya

Meliputi: Seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater

Tujuan:

Mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi, dan kecintaan pada seni budaya nasional.

h. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Tujuan:

Menanamkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kebugaran dan ketrampilan dalam bidang olah raga , menanamkan rasa sportifitas, tanggung jawab, disiplin dan percaya diri ada peserta didik.

i. Bahasa Jawa

Tujuan:

Untuk mengembangkan kompetensi berbahasa daerah Jawa Tengah untuk melestarikan bahasa Jawa.

J. Berkebun

Berkebun sebagai muatan lokal sekolah.. Merupakan pembelajaran lingkungan untuk menjadikan para siswa peduli terhadap lingkungan hidup

4. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum SD Alam Ar Ridho

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar per Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
	Kelompok A (Umum)						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
	Kelompok B						
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2	SASS dan PJOK	4	4	4	4	4	4
	Muatan Lokal						
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2	Berkebun	2	2	2	2	2	2
	Jumlah Alokasi Waktu per Minggu	34	36	38	40	40	40

Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 35 menit.

Keterangan

- Mata pelajaran kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- Mata pelajaran kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh Pusat dan dilengkapi dengan muatan lokal.
- Pembelajaran Membaca Al Quran dan Tahfidz masuk ke dalam Pendidikan PAI dan Budi Pekerti
- Bahasa Jawa diajarkan di satuan pendidikan sebagai muatan lokal Provinsi Jawa Tengah yaitu dengan Surat Edaran Kepala Dinas Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah Nomor 424/132/42, tanggal 23 Juli 2013 Perihal

Implementasi Muatan Lokal Bahasa Jawa di Jawa Tengah mengamanatkan bahwa mata pelajaran Bahasa Jawa wajib diajarkan di sekolah.

5. Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu dan satu semester

- a. Beban belajar di SD Alam Ar Ridho dinyatakan dalam jumlah jam pelajaran per minggu
 - 1) Beban belajar satu minggu kelas I sebanyak 34 jam, kelas II sebanyak 36 jam, kelas III sebanyak 38 jam.
 - 2) Beban belajar satu minggu kelas IV, V, dan VI adalah 40 jam pelajaran
- b. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 35 menit.
- c. Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu kecuali jika ada kompetensi dasar yang tidak dapat dimasukkan dalam pembelajaran tematik maka akan dilaksanakan terpisah
- d. Beban belajar peserta didik :
 - ✓ Semester 1 sebanyak 22 minggu efektif.
 - ✓ Semester 2 sebanyak 21 minggu efektif

6. Pengembangan Diri / Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Kegiatan pengembangan diri diberikan di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) dibina oleh guru yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah. Atau Tenaga Profesioanl dengan alokasi waktu 1,5 jam. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Sabtu

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan kepada Kepala Sekolah dan orang tua secara berkala dalam bentuk kualitatif dan deskriptif

Kategori	Keterangan
A = 86 - 100	Sangat Baik
B = 76 - 85	Baik
C = 56 - 75	Cukup
D = 0 - 55	Kurang

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan terdiri dari:

- 1) Seni Tari.
- 2) Perkusi
- 3) Pencak Silat
- 4) Berenang
- 5) Futsal
- 6) Robotika

- 7) Menggambar
- 8) Seni Baca Al Quran
- 9) Handcraft
- 10) Angklung
- 11) Seni Pertunjukan
- 12) English Club

7. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)

Ketuntasan belajar minimal dihitung dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung, intake siswa, sikap, ketrampilan, dan pengetahuan dengan cara aplikasi excel agar mempermudah pekerjaan untuk semua kelas. Jika tiap kelas sudah ditemukan ditetapkan rata-rata KKM yang terendah dari kelas sebagai KKM Satuan pendidikan. (proses terlampir)

Adapun KKM satuan pendidikan SD Alam Ar Ridho : 68 (Enam puluh delapan)

8. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

a. Kriteria Kenaikan Kelas

Semua Peserta didik akan naik kelas. Setiap anak memiliki kelebihan masing-masing yang tidak dapat distandarisasi. Dari kajian tinggal kelas tidak menjadi pemicu untuk siswa lebih giat belajar. Justru semangat belajar siswa yang tidak naik kelas semakin menurun, karena secara psikologi siswa sudah berpisah dengan teman-temannya.

b. Kriteria Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus apabila memenuhi standar kompetensi kelulusan (SKL) yang terdiri atas :

- ✓ Menjalankan ajaran agama sesuai dengan tahap perkembangan anak
- ✓ Mengenal kekurangan dan kelebihan diri
- ✓ Mematuhi aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya
- ✓ Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, golongan, dan sosial ekonomi di lingkungan sekitar
- ✓ Menggunakan informasi tentang lingkungan secara logis, kritis, dan kreatif
- ✓ Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru
- ✓ Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya
- ✓ Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar

- ✓ Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
- ✓ Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
- ✓ Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal yang tidak bertentangan dengan aturan dan norma yang berlaku di sekitar
- ✓ Menunjukkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
- ✓ Berkomunikasi secara jelas dan santun
- ✓ Bekerja sama dalam kelompok, tolong menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya
- ✓ Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis
- ✓ Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berhitung
- ✓ Memiliki nilai rapor dari kelas I sampai dengan Kelas VI
- ✓ Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- ✓ Memperoleh nilai minimal **baik** untuk seluruh kelompok mata pelajaran: Agama dan akhlak mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Estetika, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
- ✓ Lulus Ujian Sekolah/ Ujian Nasional sesuai dengan peraturan dan undang undang yang berlaku
- ✓ Dinyatakan lulus oleh Dewan Pendidik

Adapun KKM Ujian Sekolah yang ditetapkan sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	KKM
1	Pendidikan Agama	70
2	Pendidikan Kewarganegaraan	60
3	Bahasa Indonesia	12.5
4	Matematika	10
5	Ilmu Pengetahuan Alam	10
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	60
7	Seni Budaya dan Prakarya	.65
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70
9	Mulok Bahasa Jawa	60
10	Mulok Berkebun	75

Catatan : KKM kelulusan suatu mata pelajaran akan diperbaiki jika mata pelajaran tersebut dimasukkan dan mata pelajaran yang diujikan di USBN

Lampiran 4**PESERTA DIDIK KELAS 4C
SD ALAM AR-RIDHO**

No	Nama	L/P	Tempat Lahir	Tgl Lahir
1	Alisha Rahmania Izzati	P	Semarang	2010-06-05
2	Arshavin Hideaki Dimas Yudianto	L	Semarang	2009-09-29
3	Arya Sakka Adiasta	L	Semarang	2009-10-25
4	Chantika Zahra Adawiyah	P	Semarang	2009-07-07
5	Cinantya Alifa Chandra Dewi	P	Semarang	2009-09-19
6	Febrian Adam Cahyono	L	Grobogan	2010-02-26
7	Iqrar Ila Ulinnuha Susanto	L	Semarang	2010-02-26
8	Jibrán El Ghazza Robbani	L	Semarang	2009-10-12
9	Kaysha Hania Az Zahra	P	Kebumen	2010-03-05
10	Khansa Nisrina Hanania	P	Semarang	2010-04-16
11	Khansa Syakira K.	P	Demak	2010-05-27
12	Khodijah Kembang Pangasih	P	Semarang	2008-03-25
13	Mochamad Rizki Rafi A.G	L	Bandung	2009-10-01
14	Muhammad Abyan Ibadurrahman	L	Semarang	2009-09-27
15	Muhammad Affan	L	Jakarta	2009-09-26
16	Muhammad Althaf R.	L	Denpasar	2009-01-29
17	Muhammad Faizul Haq	L	Semarang	2009-11-04
18	Muhammad Hifdzur R.	L	Semarang	2009-12-31
19	Muhammad Rafa Aufazizi Alfarino	L	Kab. Semarang	2010-02-20
20	Najmi Al Lami'i	P	Tanjungpinang	2009-12-22
21	Naufal Afkar Ramadhan	L	Pati	2010-08-16
22	Phieyandra Nayla Pramesti	P	Makassar	2010-06-03
23	Rania Azzahra	P	Semarang	2009-11-30

Lampiran 5

**SEMESTER PLAN
MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
KELAS 4 SD ALAM AR-RIDHO**

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
<p>1.1 KOMPETENSI DASAR terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan tartil</p> <p>1.2 meyakini Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah</p> <p>1.3 meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Melihat, Maha Adil dan Maha Agung</p>	<p>2.1 KOMPETENSI DASAR menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna <i>Q.S. al-Falaq</i> dan <i>Q.S al-Fil</i></p> <p>2.2 menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Allah itu ada</p> <p>2.3 menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Basir, al-'Adil,</i></p>
<p>1.4 meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>1.5 meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.</p>	<p>2.4 dan <i>al-'Azim</i> menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah</p> <p>2.5 menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah Swt. yang</p>

		tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari
1.6	meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman	2.6 menunjukkan sikap santun dan menghargai teman
1.7	meyakini bahwa sikap rendah hati sebagai cerminan dari iman	2.7 menunjukkan sikap rendah hati
1.8	meyakini bahwa perilaku hemat sebagai cerminan dari iman	2.8 menunjukkan perilaku hemat
1.9	meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	2.9 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.10	meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman	2.10 menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
1.11	meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.11 menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
1.12	meyakini bahwa perilaku gemar membaca sebagai cerminan dari iman	2.12 menunjukkan sikap gemar membaca
1.13	meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman	2.13 menunjukkan sikap pantang menyerah
1.14	menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil	2.14 menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil
1.15	menjalankan salat dengan tertib	2.15 menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
1.16	meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.	2.16 menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
1.17	meyakini kebenaran kisah Nabi Zulkifli a.s.	2.17 menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman

		kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
1.18	meyakini kebenaran kisah Nabi Harun a.s.	2.18 menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Harun a.s.
1.19	meyakini kebenaran kisah Nabi Musa a.s.	2.19 menunjukkan sikap berani dan sikap pantang menyerah sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
1.20	meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	2.20 menunjukkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
1.21	meyakini keimanan Wali Songo kepada Allah Swt.	2.21 menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Wali Songo
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.	memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

	di rumah, di sekolah dan tempat bermain	beriman dan berakhlak mulia
3.1	memahami makna <i>Q.S. al-Falaq</i> dan <i>Q.S. al-Fil</i> dengan baik dan benar	4.1.1 membaca <i>Q.S. al-Falaq</i> dan <i>Q.S. al-Fil</i> dengan tartil 4.1.2 menulis kalimat-kalimat dalam <i>Q.S. al-Falaq</i> dan <i>Q.S. al-Fil</i> dengan benar 4.1.3 menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Falaq</i> dan <i>Q.S. al-Fil</i> dengan lancar
3.2	memahami Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	4.2 melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada
3.3	memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim</i>	4.3 membaca <i>al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim</i> dengan jelas dan benar
3.4	memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar	4.4 melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah
3.5	memahami makna iman kepada Rasul Allah	4.5 mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah
3.6	memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar	4.6 mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar
3.7	memahami sikap rendah hati	4.7 mencontohkan sikap rendah hati
3.8	memahami perilaku hemat	4.8 mencontohkan perilaku hemat
3.9	memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	4.9 mencontohkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.10	memahami makna perilaku	4.10 mencontohkan perilaku amanah

amanah dalam kehidupan sehari-hari	dalam kehidupan sehari-hari
<p>3.11 memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>3.12 memahami manfaat gemar membaca</p> <p>3.13 memahami makna sikap pantang menyerah</p>	<p>4.11 mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>4.12 menunjukkan perilaku gemar membaca</p> <p>4.13 menunjukkan sikap pantang menyerah</p>
<p>3.14 memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam</p> <p>3.15 memahami makna ibadah salat</p> <p>memahami kisah keteladanan</p> <p>3.16 Nabi Ayyub a.s. memahami kisah keteladanan</p> <p>3.17 Nabi Zulkifli a.s. memahami kisah keteladanan</p> <p>3.18 Nabi Harun a.s.</p>	<p>4.14 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam</p> <p>4.15.1 menunjukkan contoh makna ibadah salat</p> <p>4.15.2 menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah</p> <p>menceritakan kisah keteladanan</p> <p>4.16 Nabi Ayyub a.s. menceritakan kisah keteladanan</p> <p>4.17 Nabi Zulkifli a.s. menceritakan kisah keteladanan</p> <p>4.18 Nabi Harun a.s.</p>
<p>memahami kisah keteladanan</p> <p>3.19 Nabi Musa a.s. memahami kisah keteladanan</p> <p>3.20 Nabi Muhammad saw. memahami kisah keteladanan</p> <p>3.21 Wali Songo</p>	<p>4.19 menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.</p> <p>4.20 menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p> <p>4.21 menceritakan kisah keteladanan Wali Songo</p>

Lampiran 6

WEEKLY PLAN KELAS 4
Semester 2 Tahun Ajaran 2019/2020

Tema	: Gaya dan Gerak	Pekan ke	: 2
Sub Tema	: Gaya Gravitasi	Tanggal	: 13-17 Januari 2020

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Math : Mengenal sifat bangun datar • Istirahat • Pengertian gaya gravitasi, Percobaan LK • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • SASS • Istirahat • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Math : Keliling Bangun Datar • Istirahat • Art : Lagu "Hujan" • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Math : Luas Bangun Datar • Istirahat • Kenampakan alam dan pemanfaatannya • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Bahasa Jawa : menulis Huruf Jawa • Istirahat • Iman kpd Malaikat, meneladani Rasulullah • Nasihat Shalat Jumat
Persiapan Siswa	Penggaris panjang	Peralatan dan bahan masak	Karton dan Pianika	Penggaris Panjang	Pepak dan Buku Bhs Jawa
Pilar Sekolah Alam dan Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan orang yang sedang berbicara • Mengikuti Aturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersih, Rapi, dan Teratur • Kerja sama • Adil dan Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Ilmiah : collecting data, measuring • Penggunaan huruf besar kecil, sambung/tidak sambung 	<ul style="list-style-type: none"> • Sabar, santun • Beribadah yang benar • Menepati janji • Anti dan menolong 	<p>BI : 3.7, 4.7 MATH : 3.9, 4.9 SBK : 3.2, 4.2 BHS JW : 3.3, 4.3 PAI : 3.4, 4.4</p>

WEEKLY PLAN KELAS 4
Semester 2 Tahun Ajaran 2019/2020

Tema	: Gaya dan Gerak	Pekan ke	: 4
Sub Tema	: Gaya Pegas	Tanggal	: 27-31 Januari 2020

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Math : Luas dan Keliling Bangun Datar • Istirahat • Refleksi kegiatan OTFA • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • SASS • Senam irama / rimik • PBB • Mentoring : Sifat Jaiz Allah • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Math : Luas dan Keliling Bangun Datar • Istirahat • Pengertian Gaya Pegas, contohnya dan LK • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Math : Luas dan Keliling Bangun Datar • Istirahat • Cerita Fiksi • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam dan Jumat Bersih • Istirahat • PAI : Kisah Keteladanan Nabi Zulkifli • Nasihat Shalat Jumat
Persiapan Siswa					
Pilar Sekolah Alam dan Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan orang yang sedang berbicara • Mengikuti Aturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersih, Rapi, dan Teratur • Kerja sama • Adil dan Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Ilmiah : collecting data, measuring • Penggunaan huruf besar kecil, sambung/tidak sambung 	<ul style="list-style-type: none"> • Sabar, santun • Beribadah yang benar • Menepati janji • Anti dan menolong 	<p>BI : 3.9, 4.9 MATH : 3.9, 4.9 PAI : 3.17, 4.17 IPA : 3.3, 4.3</p>

WEEKLY PLAN KELAS 4
Semester 2 Tahun Ajaran 2019/2020

Tema	: Gaya dan Gerak	Pekan ke	: 4
Sub Tema	: Gaya Pegas	Tanggal	: 27-31 Januari 2020

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Math : Luas dan Keliling Bangun Datar • Istirahat • Refleksi kegiatan OTFA • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • SASS • Senam irama / rimik • PBB • Mentoring : Sifat Jaiz Allah • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Math : Luas dan Keliling Bangun Datar • Istirahat • Pengertian Gaya Pegas, contohnya dan LK • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pagi dan Shalat Dhuha • Math : Luas dan Keliling Bangun Datar • Istirahat • Cerita Fiksi • Qiroati dan Tahfidz • Doa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam dan Jumat Bersih • Istirahat • PAI : Kisah Keteladanan Nabi Zulkifli • Nasihat Shalat Jumat
Persiapan Siswa	Penggaris dan Karton		Penggaris dan Karton	Penggaris dan Karton	
Pilar Sekolah Alam dan Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan orang yang sedang berbicara • Mengikuti Aturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersih, Rapi, dan Teratur • Kerja sama • Adil dan Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Ilmiah : collecting data, measuring • Penggunaan huruf besar kecil, sambung/tidak sambung 	<ul style="list-style-type: none"> • Sabar, santun • Beribadah yang benar • Menepati janji • Anti dan menolong 	<p>BI : 3.9, 4.9 MATH : 3.9, 4.9 PAI : 3.17, 4.17 IPA : 3.3, 4.3</p>

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU

Sekolah : SD Alam Ar Ridho
Kelas/Semester : IV/2
Tema : Gaya dan Gerak
Sub Tema : Gaya magnet
Pembelajaran ke- : 3
Hari, tanggal : Rabu, 5 Februari 2020
Alokasi Waktu : 5 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Pilar Sekolah Alam

Pilar Sekolah Alam	Indikator
Akhlaq	Membiasakan menebarkan salam (Pengasih) Bertindak yang seharusnya (Bertanggung jawab) Bekerjasama (Memberi manfaat)
Leadership	Berani bertanya tentang materi KBM yang belum difahami dan berani mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Logika	Questioning dan komunikasi (Tumbuh rasa ingin tahu tentang gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari)
--------	---

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	3.9.1 menemukan keliling dan luas persegi, persegipanjang pada bangun datar

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	3.3.1 Siswa mampu mempraktikkan dan menjawab pertanyaan tentang penerapan gaya magnet pada percobaan elektromagnetik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan tanya jawab dan mengerjakan LK siswa dapat menemukan keliling dan luas pada bangun datar gabungan
2. Melalui kegiatan praktikum, siswa dapat mengetahui dan memahami konsep gaya magnet dalam penerapan elektromagnetik serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi Pembelajaran

1. Menentukan luas dan keliling pada bangun datar gabungan
2. Menemukan pemahaman tentang gaya magnet dengan contoh nyata dalam bentuk percobaan elektromagnetik

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, tanya jawab, mengerjakan LK bangun datar gabungan, percobaan elektromagnetik, mengerjakan LK percobaan elektromagnetik

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Alat tulis dan penggaris
- Buku sains
- Baterai
- Paku
- Kawat / Kabel
- Klip

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan (30 Menit)

1. Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME.
2. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Berdoa dapat dipimpin oleh salah satu siswa sesuai urutan tempat duduk.
3. Guru menyampaikan taujih pagi / literasi non palajaran.
4. Siswa sholat dhuha bersama
5. Siswa satu demi satu menyampaikan komitmen tentang sikap yang ingin mereka tunjukkan hari ini. (Ini adalah salah satu upaya pembiasaan untuk penguatan karakter).
6. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Guru merespon pendapat siswa sambil mengarahkan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai termasuk sikap yang akan dinilai selama proses pembelajaran.

Kegiatan Inti (145 Menit)

Pembelajaran Inti

7. Guru mengulang lagi kegiatan sebelumnya, melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan bangun datar gabungan
8. Para siswa mengerjakan LK bangun datar dengan tenang. setelah selesai, guru membahas soal latihan tersebut.

9. Guru menilai pekerjaan siswa dan memasukkan daftar nilai.
10. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang KBM hari ini

Istirahat

11. Siswa istirahat untuk makan bekal/jajan di kantin dengan aturan antri dan membeli makanan yang sehat.
12. Siswa diingatkan untuk selalu menjaga kebersihan dengan membereskan alat makan, membersihkan area atau tempat untuk makan, membuang sampah pada tempatnya.

Pembelajaran Inti

13. Guru Memberikan apersepsi berupa pengulangan pada siswa tentang sifat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.
14. Guru mengajak siswa melakukan percobaan elektromagnetik dan menuliskan hasil percobaan pada LK yang telah diberikan
15. Guru membimbing siswa untuk mengambil kesimpulan bahwa ketika kawat/kabel dililitkan ke paku dan dihubungkan ke baterai maka akan menimbulkan gaya magnet
16. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila masih belum paham.

Pembelajaran Wudhu dan Shalat

17. Setelah pukul 12.00, Siswa diminta ke masjid dengan didampingi guru untuk mengambil air wudhu dan mendirikan shalat dhuhur dengan berjamaah.
18. Guru mengingatkan kembali untuk shalat dengan baik, tertib, dan khusyuk.
19. Selesai shalat, siswa diajak berdzikir dan berdoa sesudah shalat

Pembelajaran Qiroaty dan Tahfidz

20. Siswa diminta moving di kelas yang sesuai dengan kelompok qiroaty dan tahfidz nya
21. Siswa diminta tertib, mengikuti kegiatan qiroaty dan tahfidz dengan baik
22. Siswa membaca buku Qiroaty secara bersama-sama/klasikal.
23. Siswa membaca buku Qiroaty sesuai dengan jilid dan halaman masing-masing
24. Siswa menghafalkan surat-surat pendek kepada guru kelas.

Penutup (15 menit)

25. Siswa menyimak ulasan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan:

- Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
- Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah

belajar?

26. Sebagai penutup guru mengajak siswa untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang telah mereka rasakan di hari ini dengan berdoa bersama. Guru juga mengingatkan tentang sikap berdoa yang baik.

27. Selesai berdoa, siswa memberi salam pada guru.

G. Portofolio

A.Sikap (Foto/anekdot record)

Format Penilaian Sikap (Jurnal) bagi siswa selama mengikuti KBM

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

B.Pengetahuan:

1. Siswa dapat mempraktikkan penerapan gaya magnet pada elektromagnetik
2. Siswa dapat menentukan luas dan keliling bangun datar gabungan

Refleksi Guru

Semarang, 5 Februari 2020

Mengatahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

(Arif Rakhmawati, S.Si)
NIP : ---

(Priyotomo, ST)
NIP : ---

Lampiran 8

INSTRUMEN PENGUMPUL DATA

PEMBELAJARAN INKLUSIF PADA MATA PELAJARAN PAI

DI KELAS 4C SD ALAM AR-RIDHO

DENGAN TEKNIK OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

A. Pendahuluan

Pembelajaran inklusif merupakan suatu pembelajaran yang diterapkan berdasarkan konsep pendidikan inklusif. Berdasarkan maksud di atas, maka pembelajaran inklusif merupakan praktik dari konsep tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Peraturan Menteri Nomor 70 Tahun 2009, berikut adalah pengertian pendidikan inklusif.

“Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.”

Sebagai suatu program kebijakan, maka pendidikan inklusif merupakan seperangkat bentuk manajemen pendidikan yang memuat berbagai unsur, seperti peserta didik, kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan, dan masyarakat. Dalam penelitian ini, kajian utama adalah pada proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI.

Pembelajaran inklusif pada mata pelajaran PAI merupakan kegiatan pembelajaran PAI yang memberikan kesempatan kepada semua pesera didik,

termasuk peserta didik berkebutuhan khusus, agar dapat mengikuti kegiatan bersama-sama dengan peserta didik lainnya. Unsur-unsur yang terkandung dalam proses pembelajaran ada tiga, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan Pembelajaran Inklusif pada Mata Pelajaran PAI

Perencanaan adalah suatu gambaran mengenai usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Somantri, 2014, p. 12). Pada program ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah menyediakan kesempatan bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk bergabung di kelas reguler serta menciptakan kelas yang menjunjung tinggi toleransi dan keberagaman. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka harus ada penguatan hubungan antara sistem reguler dan sistem khusus (Budiyanto, 2017, p. 44). Penguatan hubungan tersebut dapat dilihat dan diukur berdasarkan kurikulum yang dituangkan dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), yaitu berisi hal-hal yang harus dicapai dalam satu semester. Dalam aspek perencanaan, maka dua unsur tersebut direfleksikan dalam poin berikut ini:

- a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu rancangan pembelajaran pada proses pembelajaran reguler di kelas, di mana peserta didik berkebutuhan khusus berbaur dengan peserta didik lainnya. Unsur-unsur RPP terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan, materi, metode, media, bahan, sumber, langkah, dan penilaian pembelajaran.

b. Rencana Pembelajaran Individual, yaitu rencana pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang merupakan akomodasi dan modifikasi dari pembelajaran reguler untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus. Rencana pembelajaran individual terdiri dari identifikasi kemampuan dan kebutuhan, serta rencana pemenuhan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Inklusif pada Mata Pelajaran PAI

Aspek yang kedua, yaitu Pelaksanaan Pendidikan Inklusif, lebih menekankan pada proses pembelajaran inklusif. Pada program pendidikan inklusif, maka ada dua kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran reguler yang merupakan implementasi dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas reguler.
- b. Kegiatan pembelajaran khusus, yaitu proses pembelajaran individu yang dibutuhkan oleh peserta didik berkebutuhan khusus. Proses pembelajaran ini bisa tergabung dalam pembelajaran reguler, bisa terpisah, sesuai jenis kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

Kedua proses pembelajaran di atas, setidaknya mengandung 3 unsur, yaitu:

- Pra kegiatan, yaitu upaya menyampaikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran serta arahan hal-hal yang perlu dilakukan oleh peserta didik.

- Inti kegiatan, yaitu usaha realisasi dari perencanaan pembelajaran. Pada Kurikulum 2013, inti kegiatan terbagi menjadi 5 tahap, yaitu mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Namun, sejalan dengan modifikasi kurikulum untuk mengakomodasi pendidikan inklusif, maka tahapan tahapan tersebut bisa saja mengalami modifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas (Garnida, 2018, p. 108).
- Pasca kegiatan, yaitu kegiatan penutup untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Inklusif pada Mata Pelajaran PAI

Aspek terakhir berupa evaluasi program pendidikan inklusif. Evaluasi program merupakan suatu upaya mengumpulkan dan menetapkan informasi untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam perencanaan (Munthe, 2015, p. 3). Aspek evaluasi ini mengandung dua unsur yaitu:

- a. Tingkat ketercapaian program pendidikan inklusif dalam pembelajaran reguler, diukur dengan dua indikator, yaitu kesesuaian perencanaan dengan tujuan dan kessuaian pelaksanaan dengan perencanaan.
- b. Tingkat ketercapaian program pendidikan inklusif pada pembelajaran khusus, diukur dengan dua indikator, yaitu kesesuaian perencanaan dengan tujuan dan kessuaian pelaksanaan dengan perencanaan.

B. Kerangka Acuan Penyusunan Instrumen Pengumpul Data

Proses pengumpulan data implementasi pendidikan inklusif pada pembelajaran PAI ini menggunakan dua teknik, yaitu teknik wawancara dan teknik observasi. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek perencanaan dan pelaksanaan, sedangkan teknik wawancara digunakan untuk meneliti aspek evaluasi. Instrumen pengumpul data ini disusun berdasarkan landasan teori tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan inklusif. Proses penyusunannya menggunakan sumber yang relevan, yaitu:

1. Buku-buku teks tentang proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pendidikan inklusif. Dari sumber tersebut diambil materi yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan inklusif.
2. Buku berjudul “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian” yang disusun oleh S. Eko Putro Widoyoko (2017). Buku ini digunakan sebagai panduan penyusunan instrument penelitian.
3. Skripsi berjudul “Hubungan antara Pelaksanaan Kokurikuler Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Nasima Semarang” yang disusun oleh Toha Makhsun pada tahun 2007 dari Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung. Skripsi ini digunakan sebagai contoh langkah-langkah pembuatan instrumen pengumpul data.

C. Isi Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data ini terbagi menjadi satu bagian inti, yaitu pedoman observasi dan dua bagian pendukung, yaitu pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi berisi daftar kejadian dan fenomena yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran inklusif pada PAI. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan bagi kepala sekolah, guru PAI, dan shadow teacher, sedangkan pedoman dokumentasi berisi *checklist* kelengkapan dokumen. Kedua pedoman pendukung tersebut digunakan untuk melengkapi analisis data pada hasil *checklist* observasi. Hal-hal yang dijadikan daftar dalam pedoman penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aspek perencanaan pembelajaran inklusif, mencakup beberapa gejala, yaitu kesesuaian antara tujuan dengan RPS, serta penguatan hubungan program reguler dan khusus pada penetapan materi, metode, media, bahan, sumber, langkah, dan penilaian pembelajaran.
2. Aspek pelaksanaan pembelajaran inklusif dalam pembelajaran PAI mencakup beberapa gejala yaitu pra kegiatan, inti, dan pasca kegiatan, serta kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan.
3. Aspek evaluasi pembelajaran inklusif mencakup dua gejala, yaitu faktor pendukung beserta upaya memperkuatnya, dan faktor penghambat beserta upaya melemahkannya.

D. Struktur Instrumen Pengumpul Data

1. Setiap sub aspek yang diteliti, mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, memiliki indikator pendukung. Indikator pendukung adalah cabang dari sub aspek sebagai gejala-gejala yang jadi pokok perhatian. Jumlah indikator masing-masing sub aspek tidak sama, tergantung pada besarnya ruang lingkup dari sub aspek tersebut.
2. Setiap indikator memiliki deskriptor yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kualitas suatu gejala. Dalam penelitian ini, ada dua jenis penyusunan deskriptor:
 - a. Deskriptor disusun berskala dari satu hingga lima. Skala satu menunjukkan mutu penilaian terendah, sedangkan skala lima menunjukkan mutu penilaian tertinggi (program pendidikan inklusif ideal).
 - b. Deskriptor terdiri dari empat poin gejala yang hampir sederajat nilainya. Skala tertinggi (lima) diberikan jika suatu indikator didukung oleh empat gejala deskriptor, skala empat diberikan jika indikator didukung oleh tiga gejala deskriptor, skala tiga diberikan jika indikator didukung oleh dua gejala deskriptor, skala satu diberikan jika indikator didukung oleh satu gejala deskriptor, dan skala satu diberikan jika indikator sama sekali tidak didukung oleh gejala deskriptor.

E. Petunjuk Penggunaan Instrumen Pengumpul Data

1. Penilaian terhadap aspek perencanaan program dilakukan dengan teknik observasi, yaitu mengamati persiapan guru sebelum kegiatan pembelajaran, dilengkapi dengan teknik wawancara dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang komprehensif.
2. Penilaian aspek pelaksanaan pendidikan inklusif dilakukan dengan teknik observasi, yaitu mengamati seluruh kegiatan pembelajaran PAI untuk mengetahui penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan prinsip pendidikan inklusif..
3. Selain itu, penulis juga mengamati tingkah laku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan alat pengumpul data yang ada.
4. Penilaian aspek evaluasi dilakukan dengan teknik wawancara, yaitu memberikan pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Guru PAI, dan *Shadow Teacher* untuk mendapatkan gambaran tentang kesesuaian program dengan pelaksanaan pendidikan inklusif serta faktor pendukung dan penghambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif pada pembelajaran PAI.
5. Setelah memperoleh data, data tersebut disaring kemudian dipindahkan pada lembar penilaian yang telah disediakan dengan cara memberi tanda *check-list* (v) pada skala deskriptor masing-masing sub aspek yang diteliti.
6. Penilaian suatu sub aspek merupakan gabungan dari satu atau lebih indikator yang diukur menggunakan skala deskriptor.

F. Kerangka Isi dan Struktur Instrumen Pengumpul Data

Aspek dan Sub Aspek	Indikator	Deskriptor
<p>Aspek Perencanaan</p> <p>1) Penyusunan RPP</p> <p>a. Penyusunan rumusan tujuan pembelajaran reguler</p> <p>b. Pemilihan metode</p> <p>c. Pemilihan media dan bahan</p> <p>2) Perencanaan Pembelajaran Individual (PPI)</p> <p>a. Proses identifikasi kebutuhan peserta didik</p> <p>b. Rencana Pemenuhan Kebutuhan</p>	<p>1.1.1. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan rumusan tujuan pembelajaran.</p> <p>1.1.2. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran</p> <p>1.1.3. Kesesuaian metode dengan indikator hasil belajar</p> <p>1.1.4. Kesesuaian metode pembelajaran dengan prinsip akomodasi.</p> <p>1.1.5. Kesesuaian media dan bahan pembelajaran yang mengakomodasi kemampuan seluruh peserta didik.</p> <p>1.2.1. Kemampuan Guru untuk mengidentifikasi masalah peserta didik berkebutuhan khusus</p> <p>1.2.2. Relevansi metode pemenuhan kebutuhan peserta didik</p>	<p>Terlampir di bawah tabel</p>
<p>Aspek Pelaksanaan</p> <p>1. Pembelajaran Reguler</p> <p>a. Pengelolaan pembelajaran</p> <p>b. Penguasaan materi</p>	<p>2.1.1 Kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan</p> <p>2.1.2 Usaha pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan</p> <p>2.1.3 Ketepatan penggunaan metode dengan rencana</p> <p>2.1.4 Ketepatan penggunaan media dan bahan dengan rencana</p> <p>2.1.5 Kesesuaian materi dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik</p>	

c. Pengelolaan kelas	2.1.6 Usaha menciptakan toleransi dan anti diskriminasi di dalam kelas 2.1.7 Usaha mengatasi dan mengakomodasi perbedaan individu	
2. Pembelajaran Khusus		
a. Pengelolaan pembelajaran	2.2.1 Kesesuaian pembelajaran khusus dengan rencana 2.2.2 Usaha pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan 2.2.3 Kesesuaian metode dengan rencana	
b. Pengelolaan peserta didik	2.2.4 Usaha untuk menyiapkan peserta didik bergabung dengan kelas reguler	
Aspek Evaluasi		
1. Tingkat kesuksesan pembelajaran reguler	3.1.1 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran reguler dengan perencanaan 3.1.2 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran reguler dengan tujuan pembelajaran inklusif	
2. Tingkat kesuksesan pembelajaran khusus	3.2.1 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran khusus dengan tujuan pembelajaran inklusif 3.2.2 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran khusus dengan tujuan pembelajaran inklusif	

G. Indikator dan Skala Deskriptor

1. Indikator nomor 1.1.1 tentang kesesuaian langkah pembelajaran dengan tujuan pembelajaran

Penjelasan:

Indikator ini digunakan untuk menilai rumusan tujuan pembelajaran reguler dan rencana langkah-langkah untuk memenuhinya.

Skala deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar sesuai dengan RPS, dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan secara lengkap, berurutan, dan disusun secara logis dan relevan.
- ✓ Skala 4, jika mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar sesuai dengan RPS, dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan secara lengkap dan berurutan.
- ✓ Skala 3, jika mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar sesuai dengan RPS, dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan secara lengkap, tapi tidak berurutan.
- ✓ Skala 2, jika mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar sesuai dengan RPS, dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan namun tidak lengkap dan tidak jelas.
- ✓ Skala 1, jika tidak mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar, atau mencantumkan tapi tidak sesuai dengan RPS.

Keterangan:

- Indikator KD dan IHB sesuai dengan RPS adalah adanya kesamaan penafsiran dengan KD dan IHB yang ada di RPS
- Indikator langkah-langkah jelas jika tidak menimbulkan makna ganda.

- Indikator langkah-langkah lengkap jika mengandung pendahuluan, inti kegiatan, dan penutup.
 - Indikaor langkah-langkah berurutan jika kegiatan diawali dengan pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan inti kegiatan, dan diakhiri dengan penutupan.
 - Indikator langkah disusun secara logis jika disusun dari yang mudah ke sukar, dari yang sederhana ke kompleks, dan dari yang abstrak ke konkrit.
2. Indikator nomor 1.1.2 tentang kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator hasil belajar

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk mengetahui kecocokan antara materi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika mencantumkan materi yang akan digunakan, relevan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan kemampuan peserta didik, disertai disertai beberapa sumber relevan.
- ✓ Skala 4, jika mencantumkan materi yang akan digunakan, relevan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan kemampuan peserta didik, disertai disertai satu sumber relevan.
- ✓ Skala 3 jika mencantumkan materi yang akan digunakan, relevan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan kemampuan peserta didik.
- ✓ Skala 2, jika mencantumkan materi yang akan digunakan, namun tidak relevan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan kemampuan peserta didik.
- ✓ Skala 1, jika tidak mencantumkan materi yang akan digunakan

Keterangan:

- Indikator materi relevan dengan kompetensi dasar adalah metode tersebut sesuai dengan kebutuhan pencapaian pembelajaran.
- Indikator sumber yang relevan adalah sumber tersebut mudah dan dapat diakses oleh peserta didik.

3. Indikator nomor 1.1.3 tentang kesesuaian metode pembelajaran dengan indikator hasil belajar

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk mengetahui kecocokan antara metode yang dipilih dengan indikator hasil belajar yang akan dicapai.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika mencantumkan metode yang akan digunakan, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai, disertai langkah-langkah pelaksanaannya, dan mencantumkan metode alternatif.
- ✓ Skala 4, jika mencantumkan metode yang akan digunakan, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai, disertai langkah-langkah pelaksanaannya.
- ✓ Skala 3 jika mencantumkan metode yang akan digunakan, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai, namun tidak disertai langkah-langkah pelaksanaannya.
- ✓ Skala 2, jika mencantumkan metode yang akan digunakan, tetapi tidak relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai.
- ✓ Skala 1, jika tidak mencantumkan metode yang akan digunakan

Keterangan:

- Indikator metode relevan dengan IHB adalah metode tersebut sesuai dengan kebutuhan pencapaian pembelajaran

4. Indikator nomor 1.1.4 tentang kesesuaian metode dengan prinsip akomodasi.

Penjelasan:

Indikator ini untuk menilai penentuan metode dari segi akomodasi bagi keberagaman peserta didik.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika mencantumkan metode yang akan digunakan, relevan dengan kemampuan berbagai jenis peserta didik, disertai langkah-langkah pelaksanaannya, dan mencantumkan metode alternatif.
- ✓ Skala 4, jika mencantumkan metode yang akan digunakan, relevan dengan kemampuan berbagai jenis peserta didik, dan disertai langkah-langkah pelaksanaannya.
- ✓ Skala 3, jika mencantumkan metode yang akan digunakan, relevan dengan kemampuan berbagai jenis peserta didik, namun tidak disertai langkah-langkah pelaksanaannya.
- ✓ Skala 2, jika mencantumkan metode yang akan digunakan, namun tidak relevan dengan kemampuan berbagai jenis peserta didik.
- ✓ Skala 1, jika tidak mencantumkan metode yang akan digunakan.

Keterangan:

Indikator metode relevan dengan kemampuan berbagai jenis peserta didik adalah metode tersebut dapat diikuti oleh seluruh peserta didik, baik yang memiliki disabilitas maupun yang tidak.

5. Indikator nomor 1.1.5 tentang kesesuaian antara bahan dan media dengan kemampuan peserta didik.

Penjelasan:

Indikator ini untuk menilai penentuan bahan dan media dari segi akomodasi keberagaman peserta didik.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika mencantumkan bahan dan media yang akan digunakan, relevan dengan kemampuan berbagai jenis peserta didik, dan mencantumkan beberapa bahan serta media alternatif.

- ✓ Skala 4, jika mencantumkan bahan dan media yang akan digunakan, relevan dengan kemampuan berbagai jenis peserta didik, dan mencantumkan satu bahan serta media alternatif.
- ✓ Skala 3, jika mencantumkan bahan dan media yang akan digunakan, dan relevan dengan kemampuan berbagai jenis peserta didik.
- ✓ Skala 2, jika mencantumkan bahan dan media yang akan digunakan, namun tidak relevan dengan kemampuan berbagai jenis peserta didik.
- ✓ Skala 1, jika tidak mencantumkan bahan dan media yang akan digunakan.

Keterangan:

Indikator relevan dengan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus adalah bahan dan media tersebut dapat digunakan oleh seluruh peserta didik baik yang disabilitas maupun yang tidak.

6. Indikator nomor 1.2.1 tentang proses identifikasi kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk mengetahui proses identifikasi yang dilakukan oleh guru.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika guru mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik, beserta kelemahan yang dimiliki serta mengetahui berbagai faktor penyebab dengan pasti.
- ✓ Skala 4, jika guru mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik, beserta kelemahan yang dimiliki serta memiliki dugaan faktor penyebab.
- ✓ Skala 3, jika guru mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik, beserta kelemahan yang dimiliki, tetapi tidak memiliki dugaan faktor penyebabnya.

- ✓ Skala 2, jika guru mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik namun tidak mengetahui kelemahan dan faktor penyebabnya.
- ✓ Skala 1, jika guru tidak mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik.

Keterangan:

- Indikator masalah merupakan jenis kesulitan yang dihadapi yang dapat menghambat proses belajar.
- Indikator kelemahan adalah kondisi personal (kognitif, psikomotorik, afektif) dari peserta didik yang menimbulkan masalah dalam proses belajar.
- Indikator faktor penyebab adalah latar belakang munculnya kondisi personal yang melemahkan peserta didik.

7. Indikator nomor 1.2.2 tentang metode pemenuhan kebutuhan peserta didik.

Penjelasan:

Indikator ini berfungsi untuk menilai penyusunan metode pemenuhan kebutuhan peserta didik sesuai dengan kondisi.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, mengidentifikasi metode secara jelas, dan relevan dengan kemampuan peserta didik, disertai prosedur yang mendukung secara lengkap.
- ✓ Skala 4, mencantumkan metode secara jelas, dan relevan dengan kemampuan peserta didik, disertai prosedur yang mendukung namun tidak lengkap.
- ✓ Skala 3, mencantumkan metode secara jelas, dan relevan dengan kemampuan peserta didik, tanpa disertai prosedur yang mendukung secara lengkap.

- ✓ Skala 2, mencantumkan metode secara jelas, namun tidak relevan dengan kemampuan peserta didik.
- ✓ Skala 1, tidak mencantumkan metode, atau menyebutkan namun tidak jelas.

Keterangan:

- Indikator metode jelas jika tidak menimbulkan makna ganda.
 - Indikator relevan dengan kemampuan peserta didik adalah metode tersebut secara logis mampu diikuti oleh peserta didik berdasarkan kemampuan yang sekarang dimiliki, dan metode tersebut mampu meningkatkan kompetensi peserta didik ke arah yang lebih baik.
 - Indikator prosedur yang lengkap adalah jika prosedur tersebut tersusun secara runtut dari persiapan hingga evaluasi metode.
8. Indikator nomor 2.1.1 tentang kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk mengetahui refleksi dari perencanaan dalam pelaksanaan langkah-langkah kegiatan.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, melaksanakan seluruh langkah kegiatan dengan alokasi waktu dan isi yang tepat.
- ✓ Skala 4, melaksanakan seluruh langkah kegiatan, namun satu atau dua kegiatan di luar kegiatan inti diterapkan dengan alokasi waktu dan isi yang kurang tepat.
- ✓ Skala 3, melaksanakan seluruh langkah kegiatan, namun alokasi waktu dan isi yang kurang tepat
- ✓ Skala 2, hanya melaksanakan seluruh kegiatan pokok, dengan alokasi waktu dan isi yang tepat.

- ✓ Skala 1, hanya melaksanakan seluruh kegiatan pokok, namun alokasi waktu dan isi yang kurang tepat.

9. Indikator nomor 2.1.2 tentang usaha pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Penjelasan:

Indikator ini digunakan untuk menilai usaha yang diterapkan oleh guru dalam mencapai tujuan

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika kegiatan pembelajaran berisi pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori dengan langkah kegiatan yang urut dan mudah diikuti oleh peserta didik.
- ✓ Skala 4, jika kegiatan pembelajaran berisi pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori dengan langkah kegiatan yang tidak urut, tetapi mudah diikuti oleh peserta didik.
- ✓ Skala 3, kegiatan pembelajaran berisi pengembangan salah satu atau dua dari kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori dengan langkah kegiatan yang urut dan mudah diikuti oleh peserta didik.
- ✓ Skala 2, kegiatan pembelajaran berisi pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori dengan langkah kegiatan yang tidak urut dan sulit diikuti oleh peserta didik
- ✓ Skala 1, kegiatan pembelajaran berisi pengembangan salah satu atau dua dari kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori dengan langkah kegiatan yang tidak urut dan sulit diikuti oleh peserta didik.

Keterangan:

- Indikator langkah kegiatan urut adalah dimulai dari yang mudah ke sukar, sederhana ke kompleks, dan abstrak ke konkrit.

- Indikator mudah diikuti peserta didik adalah siswa nampak antusias, riang, dan aktif.

10. Indikator nomor 2.1.3 tentang tentang ketepatan penggunaan metode sesuai rencana

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian penggunaan metode dengan rencana

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika menggunakan metode yang sudah direncanakan, pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- ✓ Skala 4, jika menggunakan metode yang sudah direncanakan, namun pelaksanaannya sebagian kecil sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- ✓ Skala 3, menggunakan metode yang sudah direncanakan, pelaksanaannya tidak sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- ✓ Skala 2, tidak menggunakan metode yang sudah direncanakan tetapi ada metode alternatif lain yang mirip dengan metode rencana.
- ✓ Skala 1, tidak menggunakan metode yang sudah direncanakan, dan metode alternatif tidak mirip dengan metode rencana.

Keterangan:

- Indikator sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik adalah metode tersebut mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

- Indikator metode alternatif mirip adalah adanya kesamaan pencapaian tujuan dan penyesuaian keadaan peserta didik pada metode alternatif tersebut
11. Indikator nomor 2.1.4 adalah tentang ketepatan penggunaan media dan bahan sesuai rencana

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian penggunaan media dan bahan dengan rencana

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika menggunakan media dan bahan yang sudah direncanakan, pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- ✓ Skala 4, jika menggunakan media dan bahan yang sudah direncanakan, namun pelaksanaannya sebagian kecil sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- ✓ Skala 3, menggunakan media dan bahan yang sudah direncanakan, pelaksanaannya tidak sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- ✓ Skala 2, tidak menggunakan media dan bahan yang sudah direncanakan tetapi ada media dan bahan alternatif lain yang mirip dengan metode rencana.
- ✓ Skala 1, tidak menggunakan media dan bahan yang sudah direncanakan, dan media dan bahan alternatif tidak mirip dengan metode rencana.

Keterangan:

- Indikator sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik adalah media dan bahan tersebut mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

- Indikator media dan bahan alternatif mirip adalah adanya kesamaan pencapaian tujuan dan penyesuaian keadaan peserta didik pada metode alternatif tersebut
12. Indikator nomor 2.1.5 tentang kesesuaian materi dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik

Penjelasan:

Indikator ini digunakan untuk menilai kesesuaian materi dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika materi sesuai kebutuhan, penyampaian mudah diterima, dan disertai contoh penerapan untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Skala 4, jika materi sesuai kebutuhan, penyampaian mudah diterima, namun tidak ada contoh penerapan untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Skala 3, jika materi sesuai kebutuhan namun penyampaian sulit diterima oleh peserta didik.
- ✓ Skala 2, jika materi tidak sesuai kebutuhan peserta didik namun penyampaiannya mudah diterima oleh peserta didik.
- ✓ Skala 1, jika materi tidak sesuai kebutuhan dan penyampaian sulit diterima.

Keterangan:

- Indikator materi sesuai kebutuhan peserta didik adalah materi tersebut dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik kebutuhan individu maupun kebutuhan sosial.
- Indikator penyampaian mudah diterima adalah peserta didik terlihat mampu merespon materi dengan aktif.

13. Indikator nomor 2.1.6 adalah tentang usaha menciptakan toleransi dan anti diskriminasi di dalam kelas.

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk menilai usaha guru dalam menciptakan kelas yang menghargai keberagaman

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika ada usaha preventif, preservatif, dan korektif dalam menegakkan prinsip toleransi.
- ✓ Skala 4, jika ada usaha preservatif dan korektif dalam menegakkan prinsip toleransi.
- ✓ Skala 3, jika ada usaha korektif saja dalam menegakkan prinsip toleransi.
- ✓ Skala 2, jika ada usaha preservatif saja dalam menegakkan prinsip toleransi.
- ✓ Skala 1, jika tidak ada usaha preventif, preservatif, dan korektif dalam menegakkan prinsip toleransi.

Keterangan:

- Usaha preventif adalah usaha-usaha pencegahan yang dilakukan guru untuk mencegah terjadinya diskriminasi di dalam kelas, seperti membuat aturan, menerapkan metode pembelajaran yang anti diskriminasi, dan sebagainya.
- Usaha preservatif adalah usaha usaha untuk memelihara prinsip toleransi di dalam kelas, agar peserta didik senantiasa menerapkannya.
- Usaha korektif adalah usaha perbaikan terhadap fenomena yang mengganggu terselenggaranya toleransi di dalam kelas.

14. Indikator nomor 2.1.7 adalah tentang usaha mengatasi dan mengakomodasi perbedaan individu

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk menilai usaha-usaha yang diterapkan oleh guru dalam mengakomodasi perbedaan peserta didik. Beberapa poin deskriptor yang dapat nampak :

- a. Guru memahami perbedaan individual yang dilihat dari reaksi guru dalam menanggapi tindakan peserta didik sesuai keadaan tiap individu.
- b. Guru berusaha memberi bantuan kepada seluruh peserta didik dalam menghadapi kesulitan yang relatif secara rata dialami oleh semua peserta didik.
- c. Guru memberi perhatian lebih kepada peserta didik yang memiliki perilaku penyimpangan atau kedisabilitas.
- d. Guru memberi kesempatan berkembang kepada peserta didik yang memiliki kelebihan.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika nampak keempat fenomena tersebut.
- ✓ Skala 4, jika nampak tiga fenomena di atas.
- ✓ Skala 3, jika nampak dua fenomena di atas.
- ✓ Skala 2, jika nampak satu fenomena di atas.
- ✓ Skala 1, jika tidak ada fenomena yang nampak.

15. Indikator nomor 2.2.1 tentang kesesuaian pembelajaran khusus dengan rencana

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk mengetahui refleksi dari perencanaan pembelajaran individual.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, melaksanakan seluruh langkah kegiatan sesuai rencana dengan unsur lengkap dan konsisten.
- ✓ Skala 4, melaksanakan seluruh langkah kegiatan dengan konsisten, namun ada unsur yang terlewat.
- ✓ Skala 3, melaksanakan seluruh langkah kegiatan namun tidak konsisten.
- ✓ Skala 2, melaksanakan beberapa langkah kegiatan dalam prosedur.
- ✓ Skala 1, tidak melaksanakan pembelajaran khusus sama sekali.

Keterangan:

- Unsur prosedur kegiatan : media, metode, alat, dan motivasi khusus.
- Isi kegiatan : materi

16. Indikator nomor 2.2.2 tentang usaha pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan

Penjelasan:

Indikator ini digunakan untuk menilai usaha yang diterapkan oleh guru dalam mencapai kompetensi peserta didik.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika kegiatan pembelajaran berisi pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori dengan langkah kegiatan yang urut dan mudah diikuti oleh peserta didik.
- ✓ Skala 4, jika kegiatan pembelajaran berisi pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori dengan langkah kegiatan yang tidak urut, tetapi mudah diikuti oleh peserta didik.
- ✓ Skala 3, kegiatan pembelajaran berisi pengembangan salah satu atau dua dari kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori

dengan langkah kegiatan yang urut dan mudah diikuti oleh peserta didik.

- ✓ Skala 2, kegiatan pembelajaran berisi pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori dengan langkah kegiatan yang tidak urut dan sulit diikuti oleh peserta didik
- ✓ Skala 1, kegiatan pembelajaran berisi pengembangan salah satu atau dua dari kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotori dengan langkah kegiatan yang tidak urut dan sulit diikuti oleh peserta didik.

Keterangan:

- Indikator langkah kegiatan urut adalah dimulai dari yang mudah ke sukar, sederhana ke kompleks, dan abstrak ke konkrit.
- Indikator mudah diikuti peserta didik adalah siswa nampak antusias, riang, dan aktif.

17. Indikator nomor 2.2.3 tentang pemberian metode sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian penggunaan metode dengan rencana

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika menggunakan metode yang sudah direncanakan, pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- ✓ Skala 4, jika menggunakan metode yang sudah direncanakan, namun pelaksanaannya sebagian kecil sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.

- ✓ Skala 3, menggunakan metode yang sudah direncanakan, pelaksanaannya tidak sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- ✓ Skala 2, tidak menggunakan metode yang sudah direncanakan tetapi ada metode alternatif lain yang mirip dengan metode rencana.
- ✓ Skala 1, tidak menggunakan metode yang sudah direncanakan, dan metode alternatif tidak mirip dengan metode rencana.

Keterangan:

- Indikator sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik adalah metode tersebut mampu menutup kekurangan yang dimiliki peserta didik dalam mengejar ketertinggalan di kelas reguler.
- Indikator metode alternatif mirip adalah adanya kesamaan pencapaian tujuan dan penyesuaian keadaan peserta didik pada metode alternatif tersebut

18. Indikator nomor 2.2.4 tentang usaha untuk menyiapkan peserta didik bergabung dengan kelas reguler

Penjelasan :

Indikator ini berfungsi untuk menilai usaha yang diterapkan guru dalam menyiapkan peserta didik berkebutuhan khusus untuk bergabung di kelas reguler, dengan deskriptor sebagai berikut :

- a. Guru memberikan motivasi penguat kepada peserta didik berkebutuhan khusus
- b. Guru melatih kemampuan komunikasi dan menghadapi teman sekelas
- c. Guru membimbing pengembangan keterampilan dasar (calistung)

- d. Guru membantu peserta didik memahami materi yang sulit diikuti di kelas regular

Skala Deskriptor

- ✓ Skala 5, jika nampak keempat fenomena tersebut.
- ✓ Skala 4, jika nampak tiga fenomena di atas.
- ✓ Skala 3, jika nampak dua fenomena di atas.
- ✓ Skala 2, jika nampak satu fenomena di atas.
- ✓ Skala 1, jika tidak ada fenomena yang nampak.

19. Indikator nomor 3.1.1 tentang kesesuaian perencanaan pembelajaran reguler dengan tujuan pendidikan inklusif

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk mengetahui relevansi antara perencanaan pembelajaran reguler dengan tujuan pendidikan inklusif

Empat Skala Deskriptor:

- ✓ Guru mampu menjelaskan tujuan pendidikan inklusif dan kaitannya dengan perencanaan pembelajaran
- ✓ Guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran untuk mengusahakan tujuan pendidikan inklusif
- ✓ Guru mampu merealisasikan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan inklusif
- ✓ Guru mampu melakukan upaya korektif berkaitan dengan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan inklusif

Keterangan:

- Upaya korekif merupakan usaha perbaikan terhadap fenomena yang mengganggu terselenggaranya pendidikan inklusif di kelas.

20. Indikator nomor 3.1.2 tentang kesesuaian pelaksanaan pembelajaran reguler dengan perencanaan

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika 100%-81% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- ✓ Skala 4, jika 80%-61% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- ✓ Skala 3, jika 60%-41% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- ✓ Skala 2, jika 40%-21% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- ✓ Skala 1, jika 20%-0% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran

Keterangan:

- Indikator perencanaan terealisasi dilihat dari sub aspek pengelolaan pembelajaran.
- Setiap sub aspek, memiliki poin berikut:

Skala 5 : 20 poin

Skala 4 : 15 poin

Skala 3 : 10 poin

Skala 2 : 5 poin

Skala 1 : 0 poin

21. Indikator nomor 3.2.1 tentang kesesuaian perencanaan pembelajaran khusus dengan tujuan pendidikan inklusif

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk mengetahui relevansi antara perencanaan pembelajaran khusus dengan tujuan pendidikan inklusif

Empat Skala Deskriptor:

- ✓ Guru mampu menjelaskan tujuan pendidikan inklusif dan kaitannya dengan perencanaan pembelajaran khusus
- ✓ Guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran khusus untuk mengusahakan tujuan pendidikan inklusif
- ✓ Guru mampu merealisasikan pembelajaran khusus guna mencapai tujuan pendidikan inklusif
- ✓ Guru mampu melakukan upaya korektif berkaitan dengan pembelajaran khusus guna mencapai tujuan pendidikan inklusif

Keterangan:

- Upaya korekif merupakan usaha perbaikan terhadap fenomena yang mengganggu terselenggaranya pendidikan inklusif dalam pembelajaran individu.

22. Indikator nomor 3.2.2 tentang kesesuaian pelaksanaan pembelajaran khusus dengan perencanaan

Penjelasan :

Indikator ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran khusus dengan perencanaan.

Skala Deskriptor:

- ✓ Skala 5, jika 100%-81% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- ✓ Skala 4, jika 80%-61% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- ✓ Skala 3, jika 60%-41% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

- ✓ Skala 2, jika 40%-21% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- ✓ Skala 1, jika 20%-0% perencanaan terealisasi dalam pelaksanaan pembelajaran

Keterangan:

- Indikator perencanaan terealisasi dilihat dari sub aspek pengelolaan pembelajaran.
- Setiap sub aspek, memiliki poin berikut:

Skala 5 : 20 poin

Skala 4 : 15 poin

Skala 3 : 10 poin

Skala 2 : 5 poin

Skala 1 : 0 poin

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI

Aspek dan Sub Aspek	Indikator	Deskriptor				
		1	2	3	4	5
Aspek Perencanaan						
1) Penyusunan RPP						
a. Penyusunan rumusan tujuan pembelajaran reguler	1.1.1. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan rumusan tujuan pembelajaran.					√
	1.1.2. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					√
b. Pemilihan metode	1.1.3. Kesesuaian metode dengan indikator hasil belajar					√
	1.1.4. Kesesuaian metode pembelajaran dengan prinsip akomodasi.					√
c. Pemilihan media dan bahan	1.1.5. Kesesuaian media dan bahan pembelajaran yang mengakomodasi kemampuan seluruh peserta didik.					√
2) Perencanaan Pembelajaran Individual (PPI)						
a. Proses identifikasi kebutuhan peserta didik	1.2.1. Kemampuan Guru untuk mengidentifikasi masalah peserta didik berkebutuhan khusus					√
b. Rencana Pemenuhan Kebutuhan	1.2.2. Relevansi metode pemenuhan kebutuhan peserta didik					√

Aspek Pelaksanaan						
1. Pembelajaran Reguler						
a. Pengelolaan pembelajaran	2.1.1 Kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan			√		
	2.1.2 Usaha pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan				√	
	2.1.3 Ketepatan penggunaan metode dengan rencana					√
	2.1.4 Ketepatan penggunaan media dan bahan dengan rencana					√
b. Penguasaan materi	2.1.5 Kesesuaian materi dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik					√
c. Pengelolaan kelas	2.1.6 Usaha menciptakan toleransi dan anti diskriminasi di dalam kelas					√
	2.1.7 Usaha mengatasi dan mengakomodasi perbedaan individu					√
2. Pembelajaran Khusus						
a. Pengelolaan pembelajaran	2.2.1 Kesesuaian pembelajaran khusus dengan rencana			√		
	2.2.2 Usaha pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan				√	
	2.2.3 Kesesuaian metode dengan rencana					√
b. Pengelolaan peserta didik						

	2.2.4 Usaha untuk menyiapkan peserta didik bergabung dengan kelas reguler					√
Aspek Evaluasi						
1. Tingkat kesuksesan pembelajaran reguler	3.1.1 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran reguler dengan perencanaan					√
	3.1.2 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran reguler dengan tujuan pembelajaran inklusif					√
2. Tingkat kesuksesan pembelajaran khusus	3.2.1 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran khusus dengan tujuan pembelajaran inklusif				√	
	3.2.2 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran khusus dengan tujuan pembelajaran inklusif					√

Lampiran 10

LEMBAR PANDUAN WAWANCARA

1. Siapa saja yang dilibatkan dalam penyusunan RPP dan PPI Pembelajaran PAI?
2. Apakah Anda dilibatkan dalam penyusunan RPP dan PPI Pembelajaran PAI?
3. Bagaimana proses penyusunan tujuan pembelajaran?
4. Apakah indikator tercapainya tujuan pembelajaran?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang program pendidikan inklusif?
6. Apa tujuan pelaksanaan pendidikan inklusif di SD Ar-Ridho?
7. Apakah pelaksanaan program pembelajaran inklusif sudah sesuai dengan tujuan?
8. Bagaimana proses penentuan metode pembelajaran (reguler maupun khusus)?
9. Bagaimana proses penentuan media dan bahan pembelajaran (reguler maupun khusus)?
10. Bagaimana proses pelaksanaan assesmen peserta didik?
11. Bagaimana pengaruh proses assesmen terhadap penyusunan PPI?
12. Apa kendala yang dihadapi selama menjalankan program pendidikan inklusif?
13. Usaha apa yang telah dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut?
14. Bagaimana efek dari pelaksanaan usaha tersebut? (jika ada)
15. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan program pendidikan inklusif?
16. Usaha apa yang telah dilakukan untuk memperkuatnya?
17. Bagaimana efek dari pelaksanaan usaha tersebut?
18. Apa harapan Anda untuk program pendidikan inklusif di SD Alam Ar-Ridho?

Lampiran 11

LEMBAR PANDUAN DOKUMENTASI

No.	Gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
	Dokumen Pendukung		
1.	Profil Sekolah	√	
2.	Daftar Guru	√	
3.	Daftar Peserta Didik	√	
	Dokumen Kurikulum		
4.	Kurikulum	√	
5.	RPS	√	
6.	Silabus	√	
7.	Weekly Plan	√	
8.	RPP	√	

Lampiran 12

CATATAN LAPANGAN

I. Catatan Lapangan 1

Hari, Tanggal : Senin, 6 Januari 2019

Pukul : 14.00 -15.30 WIB

Tempat : SD Alam Ar-Ridho

Kegiatan : Permohonan ijin penelitian dan wawancara

Permulaan yang Penuh Semangat

Pada hari itu hujan lebat mengguyur sebagian besar wilayah kota Semarang, namun tidak menyurutkan semangat saya untuk mengunjungi SD Alam Ar-Ridho. Sebelumnya, saya telah mengajukan surat permohonan penelitian dan permohonan ijin untuk bertemu Kepala Sekolah melalui staff kependidikan SD Alam Ar-Ridho. Setelah menunggu beberapa hari, staff Humas menghubungi saya dan memberi waktu untuk bertemu Kepala Sekolah pada hari Senin, 6 Januari 2020 di siang hari. Sekitar pukul 14.00 WIB, saya tiba di lokasi untuk menemui Kepala Sekolah SD Alam Ar-Ridho, yaitu Ibu Arif Rakhmawati, S.Si.

Sebelum menemui Bu Arif, saya menuju kantor untuk bertemu dengan Staff Humas dan mendapatkan pengarahan mengenai tata tertib kegiatan penelitian di sekolah tersebut.

Tidak lama kemudian, Ibu Arif datang dan menyambut saya dengan hangat. Setelah memperkenalkan diri, saya menyampaikan maksud kedatangan dan rencana penelitian. *Alhamdulillah*, Beliau memberikan reaksi yang positif terhadap minat saya untuk meneliti di SD Alam Ar-Ridho. Tanpa diminta, Beliau langsung menceritakan tentang latar belakang pembentukan Sekolah Alam AR-Ridho, visi dan misi, serta prinsip-prinsip yang ditegakkan. Selain itu, Beliau juga menjelaskan tentang sistem sekolah alam serta kurikulum yang digunakan, yaitu modifikasi dari Kurikulum 2013. Di sela-sela perbincangan, saya juga menanyakan beberapa poin-poin penting untuk menggali informasi berkaitan dengan penelitian yang akan saya lakukan.

Tak terasa perbincangan telah berlangsung selama satu setengah jam. Akhirnya saya memutuskan untuk berpamitan karena hari sudah sore. Sebelum berpamitan, Beliau meminta alamat e-mail saya untuk mengirim dokumen-dokumen sekolah yang saya butuhkan, seperti dokumen visi dan misi, kurikulum, jadwal kegiatan sekolah, dan lain-lain. Selain itu, Beliau juga memberikan keleluasaan waktu untuk bertemu kembali, demi membahas keberlanjutan rencana penelitian. Akhirnya setelah bersalaman, saya meninggalkan SD Alam Ar-Ridho dengan perasaan yang lega.

II. Catatan Lapangan 2

Hari, Tanggal : Kamis, 9 Januari 2020

Pukul : 15.00 – 16.00 WIB

Tempat : SD Alam Ar-Ridho

Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah

Pertemuan Kedua dengan Kepala Sekolah

Sore yang mendung mengiringi langkah saya dalam melanjutkan penelitian di SD Alam Ar-Ridho. Setelah sebelumnya saya mendapat gambaran singkat tentang sekolah tersebut, hari itu saya datang dengan membawa instrument pedoman wawancara yang berkaitan dengan penelitian.

Sebelumnya saya sudah membuat janji dengan Ibu Arif Rakhmawati, S.Si. untuk menyerahkan proposal penelitian sekaligus mengajukan beberapa pertanyaan. Sesampainya di SD Alam Ar-Ridho saya langsung menuju kantor untuk menyapa Staff Humas. Pihak Humas menyampaikan bahwa saya diminta Ibu Arif untuk menunggu di ruangan tersebut.

Beberapa menit kemudian, Ibu Arif hadir dengan mengenakan gamis dan kerudung panjang bernuansa coklat. Ibu Arif menyambut dan menyalami saya dengan penuh keramahan. Setelah menyerahkan proposal penelitian, saya langsung mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah saya siapkan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar antara konsep pendidikan inklusif, pembelajaran Islam di sekolah,

serta kondisi-kondisi peserta didik. Ibu Arif menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jelas dan rinci.

Di akhir wawancara, beliau juga mengajukan beberapa pilihan kelas yang bisa saya jadikan subjek penelitian, yaitu antara kelas 4 atau 5. Ibu Arif menyampaikan bahwa beliau akan memberi informasi lebih lanjut tentang kepastian subjek penelitian setelah berkomunikasi dengan guru pengampu di kelas tersebut.

Tak terasa waktu telah menunjukkan pukul 16.00 WIB. Saya segera berpamitan karena Ibu Arif juga terlihat akan mengurus beberapa hal lain.

III. Catatan Lapangan 3

Hari, Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020

Pukul : 07.30 – 09.30 WIB

Tempat : SD Alam Ar-Ridho

Kegiatan : Berkenalan dengan Guru dan Kelas 4C

Kelas yang Menyenangkan

Melalui komunikasi Whats App, Ibu Arif Rakhmawati S.Si. mengabarkan bahwa saya bisa melakukan penelitian di kelas 4C dan memberi nomor telepon wali kelas 4C, yaitu Bapak Priyotomo, S.T. Setelah menghubungi Bapak Priyo, Beliau mempersilahkan saya untuk hadir.

Saya tiba di SD Alam Ar-Ridho pada pukul 07.15. Peserta didik berdatangan dengan diantar oleh keluarganya masing-masing. Terlihat ada dua guru yang berdiri di dekat gerbang untuk menyambut peserta didik dan guru-guru lainnya. Semua orang terlihat bersemangat.

Tak beberapa lama, saya disapa oleh seseorang laki-laki yang ternyata adalah Pak Priyo. Beliau menyambut saya dengan ramah dan menanyakan tema dari penelitian saya. Setelah menjawab, saya diajak untuk bertemu dengan Ibu Naning (Budi Suryatini) dan Najmi. Ibu Naning merupakan *shadow teacher* dari Najmi, yaitu Anak Berkebutuhan Khusus jenis Autis yang ada di Kelas 4C. Mereka duduk di gazebo dekat kelas 4C. Saya memberikan penjelasan secara singkat kepada Pak Priyo dan Bu Naning mengenai penelitian yang akan saya lakukan.

Waktu menunjukkan pukul 07.30 dan kegiatan shalat dhuha berjamaah di kelas akan segera dimulai. Pak Priyo pamit untuk mengkondisikan kelas 4C yang terletak di atas perpustakaan. Setelah bertanya sedikit mengenai latar belakang Najmi, saya pun bergegas menuju kelas 4C. Sebelumnya saya melihat Bu Naning sedang mengarahkan Najmi untuk mengikuti shalat Dhuha.

Sesampainya di kelas, anak-anak sudah membentuk shaf yang rapi. Shalat dhuha dilaksanakan di kelas masing-masing dengan dipandu oleh wali kelas masing-masing. Pada raka'at kedua, Najmi memasuki kelas bersama dengan Bu Naning. Najmi dengan segera mengambil mukena dan menyusul shalat berjamaah tersebut. Najmi terlihat mampu mengikuti semua gerakan imam, walaupun terkadang menggerak-gerakkan kaki atau badannya. Setelah selesai shalat dhuha, peserta didik dipandu oleh Pak Priyo mengulang hafalan surat-surat pendek dilanjutkan dengan dzikir pagi. Kegiatan pagi diakhiri dengan nasihat singkat oleh Pak Priyo. Anak-anak terlihat mengikuti seluruh rangkaian, meskipun ada beberapa yang kadang mengobrol atau berbisik-bisik dengan sebelahnya. Pak Priyo juga memperkenalkan saya kepada seluruh peserta didik. Alhamdulillah, mereka sangat ramah dan menyambut saya dengan menyenangkan. Beberapa di antara mereka juga tidak segan menanyakan berbagai hal kepada saya.

Kegiatan berikutnya adalah mempelajari matematika. Saya duduk di belakang kelas sambil mengamati suasana kelas dan menunggu jam pelajaran usai. Pada pukul 09.30, Pak Priyo mempersilahkan peserta didik untuk beristirahat. Saya memanfaatkan waktu tersebut untuk mendekati dan berbincang dengan Pak Priyo. Pak Priyo memberikan jadwal kegiatan selama seminggu dan menunjukkan bahwa pada hari Kamis akan ada pembelajaran dengan materi PAI. Oleh karena itu beliau mempersilahkan saya untuk memulai observasi pada hari tersebut. Setelah itu, saya pamit pulang.

IV. Catatan Lapangan 4

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020

Pukul : 10.00 – 11.30 WIB

Tempat : Kelas 4C, SD Alam Ar-Ridho

Kegiatan : Observasi Pembelajaran dan Wawancara Walikelas

Hari yang Cerah untuk Observasi

Pada pukul 09.45, saya tiba di SD Alam Ar-Ridho dengan membawa panduan observasi dan wawancara. Saya langsung beranjak menuju kelas 4C yang terletak di atas ruang perpustakaan. Sesampainya di sana, ternyata peserta didik sedang beristirahat hingga pukul 10.00. Saya pun bertegur sapa dengan Pak Priyo yang sedang duduk di depan kelas. Beliau terlihat sedang serius berdiskusi dengan Bu Naning.

Kebanyakan peserta didik menghabiskan waktu istirahat di dalam kelas dengan duduk melingkar dan mengobrol sambil memakan bekal masing-masing. Najmi terlihat duduk bergabung dengan peserta didik yang lain sambil memakan jajan yang ada di tempat makannya. Setelah Bu Naning selesai berdiskusi dengan Pak Priyo, Beliau menghampiri Najmi dan duduk di sebelahnya. Beliau terlihat luwes bergabung dengan Najmi dan peserta didik yang lain. Sesekali Beliau menanyakan beberapa hal, seperti “Kok jajannya di makan sendiri? Temannya sudah ditawari belum?”.

Pada pukul 10.00, Pak Priyo mengajak seluruh peserta didik untuk masuk ke kelas dan merapikan tempat makannya karena kelas akan segera di mulai. Pak Priyo memulai pembelajaran dengan menggambar laut dan daratan. Beliau kemudian melempar pertanyaan tentang jenis-jenis kenampakan alam yang ada di dataran rendah dan dataran tinggi. Selain itu Pak Priyo juga mengajak berdiskusi mengenai fungsi kenampakan alam dalam kehidupan sehari-hari, seperti air minum, tembaga, matahari, dan sebagainya. Kebanyakan peserta didik terlihat mengikuti dan merespon pembelajaran dengan baik. Najmi sendiri terlihat mengikuti pembelajaran dengan dibantu oleh Bu Naning di sampingnya. Sesekali Najmi tampak menoleh ke Bu Naning untuk menanyakan beberapa hal yang kurang